



media massa : Radar hari : Minggu tanggal : 17-05-2009 halaman : 18

# TATAP MUSIM DEPAN

**JOGJA** - Perjalanan tim PSIM pada musim kompetisi 2008 berakhir. Tim kebanggaan *wong* Jogja ini kemarin (16/5), resmi dibubarkan. Pembubaran tim biru digelar di Gedung PSSI Wisma PSIM. Hadir dalam pembubaran ini dewan pembina, pengurus, manajemen official, pemain, dan supporter. Terlihat juga Ketua Pengurus Kota (Pengkot) PSSI Jogja dan Ketua DPRD Kota Jogjakarta Arif Noor Hartanto.

Namun, tidak seluruh pemain hadir dalam pembubaran tim. Ada lima pemain yang berhalangan hadir. Mereka adalah Setyo Adi Prastowo, Achmad Rivai, Furqon, Doni Ihsan dan Reza Fandova. Para pemain ini tidak bisa hadir karena ada keperluan di kampung halamannya masing-masing.

Pembubaran tim berlangsung penuh khidmat. Perwakilan tim dan *stake holder* bergantian memberikan sambutan. Dimulai dari General Manager Suryanto SH. Di hadapan tim Laskar

Mataram, Suryanto mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan seluruh elemen sehingga PSIM bisa merampungkan putaran kompetisi sampai akhir. "Tanpa dukungan semua pihak, niscaya kami nggak bisa sampai akhir kompetisi," ujar Suryanto.

Hal serupa juga diungkapkan Dewan Pembina PSIM Haryadi Suyuti. Meski sempat dihampiri berbagai persoalan internal, ia mengaku bangga PSIM bisa merampungkan kompetisi dengan sempurna. "Tidak ada satupun pertandingan yang terlewat. Semuanya bisa dijalani dengan sempurna. Ini bukti PSIM tetap eksis," lontarnya lega.

Menurutnya, keberhasilan PSIM merampungkan kompetisi ini tidak terlepas dari dukungan seluruh elemen dan stake holder yang ada. "Ini hasil perjuangan

semuanya," urainya.

Haryadi juga menegaskan, PSIM akan kembali berlaga pada musim kompetisi 2009. Ia menegaskan, meski dengan segala keterbatasan PSIM siap menatap putaran kompetisi selanjutnya. "Apapun yang terjadi, PSIM akan tetap berlaga kembali. Karena saya yakin semua pihak tidak ingin PSIM absen dari kompetisi," katanya.

Sedang Presiden Brajamusti, wadah resmi supporter PSIM, Agung Damar Kusumandaru mengaku keberhasilan PSIM tetap eksis di kompetisi liga divisi utama tidak terlepas peran dari para pemain. Untuk itu, ia berharap manajemen bisa merekrut kembali para pemain yang dinilai layak bergabung dalam tim. "Yang layak dipertahankan sebaiknya tetap dipertahankan. Yang kurang, bisa dilakukan tambal sulam," paparnya.

Pembubaran tim ini juga ditandai dengan pembubaran tanda tangan pada kaos tim





FOTO-FOTO: M SYUKRONRADAR JOSIA



**KENANG-KENANGAN:** Para pemain PSIM menandatangani kaos tim yang dikenakan Dewan Pembina PSIM Haryadi Suyuti (atas). Meski skuad dibubarkan, tim ini tetap kompak (bawah).

yang dikenakan Haryadi Suyuti dan Arif Noor Hartanto. Sedang acara perpisahan juga digelar Brajamusti. Malam harinya, para pemain menggelar malam perpisahan dengan anggota Brajamusti di depan wisma PSIM dengan bernyanyi bersama. (sam)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005